

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakannya penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 54 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara mendalam dengan beberapa informan di SMP negeri 54 Palembang dan dokumen berkenaan berkas-berkas yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan teori belajar sibermetik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri 54 Palembang. Dalam pelaksanaannya itu terdapat beberapa tahap yaitu penerapan dan kendalanya. Maka peneliti dapat menyimpulkan melalui analisis data yang bersifat kualitatif deskriptif yang analisis datanya dimulai dari tahap reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Isi dari skripsi ini yaitu Penerapan teori Belajar Sibermetik dalam proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri 54 Palembang adalah sebagai berikut:

1. Penerapan teori belajar sibermetik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri 54 Palembang.

Langkah-langkah yang diterapkan oleh peneliti dalam penerapan teori belajar sibermetik yaitu:

- a. Menentukan tujuan instruksional
- b. Menentukan materi pelajaran
- c. Mengkaji sistem informasi yang terkandung dalam materi tersebut

- d. Menentukan pendekatan belajar yang sesuai dengan sistem informasi
- e. Menyusun materi dalam urutan yang sesuai dengan sistem informasinya
- f. Menyajikan materi dan membimbing peserta didik belajar dengan pola yang sesuai dengan urutan pelajaran.

Penerapan teori belajar siberetik sudah dilaksanakan sesuai dengan 6 langkah-langkah tersebut dengan baik. pihak sekolah sudah merencanakan program ini agar bisa dijalankan sebagaimana mestinya, dengan memberikan penjelasan mengenai bagaimana penerapan teori belajar siberetik ini berjalan dan bagaimana perangkat pembelajaran yang digunakan serta bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Didalam penerapan ini guru yang sangat berperan dalam melaksanakannya karena guru yang langsung memberikan materi kepada siswa dan siswa nya langsung menerima apa yang telah diberikan oleh guru sehingga mereka mampu menyelesaikan materi pembelajaran yang disediakan sesuai dengan waktunya.

2. Kendala dari penerapan teori belajar siberetik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri 54 Palembang yaitu:
  - a. Ketidak lancar akses jaringan internet
  - b. kuota
  - c. Sulit memahami materi pelajaran
  - d. Teknologi yang kurang memadai
  - e. Kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi digital.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwasanya dalam pelaksanaan teori belajar siberetik di sekolah belum maksimal diterapkan karena masih ada kendala-kendala yang dapat didapat ketika pelaksanaannya dapat diketahui bahwa ketidak lancarn jaringan internet menjadi kendala utama dalam penyelenggaraan pendidikan di tengah pandemi covid 19. Baik siswa, guru, maupun orang tua, mengeluhkan ketidak lancarn jaringan internet jadi kendala utama dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian, pembahasan dan simpulan sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam penerapan teori belajar siberetik perlu ditingkatkan lagi agar pelaksanaan penerapannya lebih baik lagi.
2. Bagi guru, diharapkan mampu mengembangkan dan bekerja sama dengan baik dalam pembelajaran agar pelaksanaan teori belajar siberetik lebih baik lagi di kalangan sekolah.
3. Siswa harus lebih aktif lagi dalam merespon proses pembelajaran supaya hasil belajar lebih baik.
4. Bagi umum, diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk bisa menerapkan program ini di sekolah lainya yang belum menerapkan.